

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang perencanaan berkeluarga dalam perspektif al-Qur'an, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Al-Qur'an tidak secara eksplisit membahas mengenai perencanaan berkeluarga akan tetapi ada beberapa ayat yang mengandung prinsip-prinsip relevan dengan perencanaan berkeluarga dalam menciptakan keluarga yang harmonis dan sejahtera, seperti pada kesiapan calon pasangan dalam membangun sebuah keluarga pada QS an-Nur ayat 32 dan QS al-Baqarah ayat 223, kesejahteraan keluarga pada QS al-Baqarah ayat 233 dan QS al-Ahqaf ayat 15, Pendidikan anak QS Lukman ayat 13 sampai 18, tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya pada QS An-Nisa ayat 9, al-Baqarah ayat 132-133, 233. Ayat-ayat al-Qur'an yang termasuk dalam tema Keluarga Berencana ini berdasarkan tafsir dan analisis yang telah dilakukan, dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu perencanaan pra berkeluarga dan perencanaan pasca keluarga, dikarenakan.
2. Perencanaan pra berkeluarga dalam perspektif al-Qur'an yaitu kesiapan fisik dan mental seseorang yang ingin menikah serta disyaratkan pula dapat bertanggung jawab terhadap keluarganya nanti, hal ini terkandung pada QS an-Nur ayat 32 dan al-Baqarah ayat 223. Karena al-Qur'an berorientasi pada moral dan spiritual maka keluarga berencana dalam

perspektif al-Qur'an juga menyertakan perencanaan dalam memilih pasangan yang tentunya beragama islam, sholehah, nasab keturunan yang baik, bukan pezina, dan dilarang menikahi perempuan yang dikategorikan mahram, hal ini ada pada QS al-Baqarah ayat 221, QS. an-Nisa ayat 22,23,25, QS al-Maidah ayat 5, QS at-Thalaq ayat 7.

3. Perencanaan Pasca keluarga dalam perspektif al-Qur'an, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perencanaan dalam berkeluarga, meliputi tanggung jawab dalam keluarga seperti perencanaan dalam nafkah keluarga pada QS al-Baqarah ayat 233 dan QS at-Thalaq ayat 7, menentukna masa penyusuan dan juga penyapihan anak berdasarkan kesepakatan suami istri pada QS al-Ahqaf ayat 15, QS Lukman ayat 14, QS al-Baqarah ayat 233. Pendidikan anak yang harus direncanakan dan juga diterapkan oleh orang tua pada anak sejak dini, pada QS Lukman ayat 13 sampai 18. Wasiat orang tua terhadap anak agar selalu bertaqwa kepada Allah pada QS al-Baqarah 132-133, sebagai tanggung jawab orang tua menjaga anak-anaknya agar terhindar dari api neraka pada QS at-Tahrim ayat 6.
4. Prinsip-prinsip perencanaan berkeluarga dalam al-Qur'an dan program Keluarga Berencana yang diselenggarakan oleh BKKBN saling melengkapi. Keduanya memiliki tujuan yang sama dalam menciptakan keluarga yang sejahtera dan harmonis, meskipun dengan pendekatan yang berbeda. Al-Qur'an memberikan panduan moral dan spiritual, sementara

BKKBN menawarkan program praktis dan pendidikan untuk mendukung perencanaan keluarga yang efektif.

5. Panduan moral dan spiritual menurut ayat-ayat perencanaan berkeluarga dalam al-Qur'an tentunya sangat detail terutama pada pemilihan kriteria calon pasangan yang hal tersebut tidak ada dalam perencanaan berkeluarga di BKKBN, padahal kriteria ini juga termasuk dalam perencanaan yang akan membantu bertahan atau tidaknya sebuah keluarga. Karena itu, hal inilah yang membedakan antara perencanaan berkeluarga menurut al-Qur'an dan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki kekurangan dan kesalahan, baik dalam informasi, penyusunan, maupun analisis terkait permasalahan keluarga berencana. Oleh karena itu, penulis berharap agar para pembaca atau peneliti dapat melakukan kajian lebih lanjut dan mengembangkan penelitian ini agar lebih kohesif dan representatif. Selain itu, penulis juga berharap penelitian selanjutnya dapat memperluas pengetahuan dengan merujuk pada kitab-kitab mufassir lainnya, sehingga dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi para pembaca.